

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai topik yang berkaitan. Berikut merupakan ringkasan dari bahan rujukan yang digunakan oleh peneliti yang bersumber dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

1. Amelia (2022)

Dalam hipotesis ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. Jumlah sampel sebanyak 96 UMKM. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian adalah menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

1. Penggunaan variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian sebagai variabel independen
2. Penggunaan variabel dependen perilaku pengelolaan keuangan
3. Jenis penelitian penelitian kausal asosiatif.
4. Menggunakan sumber data primer

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

1. Penelitian terdahulu menggunakan sampel UMKM di Kelurahan Gedong, Jakarta Timur dan sampel pada penelitian saat ini menggunakan UMKM yang berada di Surabaya.
2. Penggunaan teknik yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan SPSS dan pada penelitian saat ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS).

2. **Maidiana Astuti Handayani (2022)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Batik di Lampung. Jumlah sampel sebanyak 40 UMKM Batik. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memperoleh hasil sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan perwakilan UMKM Batik di Lampung (2) Terdapat pengaruh positif sikap keuangan terhadap perilaku keuangan manajemen perwakilan UMKM Batik di Lampung (3) Ada pengaruh negatif kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan perwakilan UMKM Batik di Lampung (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan perwakilan UMKM Batik di Lampung..

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

1. Penggunaan variabel sikap keuangan dan kepribadian sebagai variabel bebas.
2. Penggunaan sampel UMKM.
3. Menggunakan sumber data primer.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

1. Penggunaan sampel penelitian terdahulu pada UMKM Batik di Lampung dan pada penelitian saat ini pada pelaku UMKM yang berada di Surabaya.
2. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen pengetahuan keuangan.
3. Penelitian terdahulu menggunakan teknik pengolahan SPSS, pada penelitian saat ini menggunakan PLS.

3. **Siti Muntahanah (2021)**

Penelitian ini berjudul “Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi” yang ditulis oleh (Muntahanah *et al.*, 2021). Data yang digunakan merupakan data primer. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan di masa pandemi. Populasi penelitian ini adalah anggota Koperasi Pesat di Kecamatan Sumbang dan Kecamatan Baturraden dengan sampel sebanyak 47 responden. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan mempengaruhi positif variabel pendapatan. Sedangkan variabel literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Terdapat persamaan antara penelitian saat ini dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

1. Penggunaan variabel literasi keuangan sebagai variabel independen
2. Menggunakan sumber data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari responden.
3. Penggunaan metode analisis regresi linier berganda

Perbedaan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu terletak pada:

1. Penggunaan sampel penelitian terdahulu yaitu pada anggota Koperasi Pesat di Kecamatan Sumbang dan Kecamatan Baturraden sedangkan pada penelitian saat ini pada UMKM yang berada di Surabaya
2. Pada penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel independen sikap keuangan dan kepribadian.
4. **Fitrah Khairun Nisa, M. Agus Salim, A. Agus Priyono (2020)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan dan pribadi terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada subsektor kuliner UKM ekonomi kreatif Kabupaten Malang. Jumlah sampel adalah 40 usaha kecil menengah pada subsektor kuliner ekonomi kreatif di Kabupaten Malang. Metode analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas berganda, uji heterogenitas, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan,

situasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan kepribadian tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

1. Penggunaan variabel sikap keuangan dan kepribadian sebagai variabel independen
2. Penggunaan sampel UMKM
3. Menggunakan sumber data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari responden.

Perbedaan antara penelitian saat ini dan penelitian terdahulu terletak pada:

1. Pada penelitian terdahulu menggunakan sampel pada pelaku UKM ekonomi kreatif Kabupaten Malang, sedangkan pada penelitian saat ini pada UMKM yang berada di Surabaya.
2. Penelitian saat ini tidak menggunakan variabel independen pengetahuan keuangan.
3. Pada penelitian terdahulu menggunakan teknik pengolahan SPSS, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS).

5. Inayati Wdiya Sari (2020)

Dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Fashion Di Kota Batu” yang diteliti oleh Sari *et al.* (2020) diterbitkan pada Jurnal ilmiah riset manajemen. Data yang digunakan merupakan data primer yang

diperoleh melalui kuisioner. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui apakah financial literacy berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. 2. Untuk menganalisis apakah perilaku pengelolaan keuangan mempengaruhi *financial attitude*. 3. Untuk menganalisis apakah perilaku pengelolaan keuangan mempengaruhi pendapatan. 4. Untuk menganalisis apakah perilaku pengelolaan keuangan mempengaruhi *financial literacy*, *financial attitude*, dan pendapatan. Jumlah sampel sebanyak 50 UMKM.

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji hipotesis klasik, uji f, uji t. Hasil survei tersebut adalah a.X1 berpengaruh terhadap Y. Hal ini menyatakan bahwa UKM bidang fashion di Kota Batu dapat dikatakan memiliki pengetahuan keuangan yang baik karena sudah memiliki pengetahuan keuangan dan pengetahuan dalam mempersiapkan keuangan, sebagian tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Y. Sikap bukanlah faktor yang paling penting ketika mengelola keuangan. Meskipun sikap sebagian responden rata-rata baik, namun dengan terjadinya faktor lain maka perilaku keuangan yang dihasilkan tidak berpengaruh, sebagian berpengaruh signifikan terhadap Y. Hal ini menjelaskan bahwa UKM *fashion* di Kota Batu dapat mengelola keuangannya. dengan baik. Dimana berdasarkan pernyataan dengan hasil jawaban responden rata-rata menjawab 'setuju', variabel X1 dan X2 X3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y terhadap UMKM fashion di Kota Batu.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

1. Penggunaan variabel literasi keuangan, sikap keuangan sebagai variabel independen
2. Penggunaan variabel dependen perilaku pengelolaan keuangan
3. Menggunakan sumber data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari responden.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

1. Penggunaan sampel pada penelitian terdahulu yaitu pada pelaku UKM bidang fashion di Kota Batu sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan UMKM yang berada di Surabaya.
2. Pada penelitian terdahulu menggunakan teknik pengolahan SPSS dan penelitian saat ini menggunakan PLS.

6. John E. Grable dan Kristy L. Archuleta (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Jumlah sampel sebanyak 110 klien konseling keuangan di Amerika Serikat. Hasil penelitian adalah menunjukkan bahwa Pengetahuan keuangan memiliki hubungan positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sementara sikap keuangan memiliki hubungan negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Terdapat persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

1. Penggunaan variabel sikap keuangan variabel independen
2. Penggunaan variabel dependen perilaku pengelolaan keuangan

3. Menggunakan sumber data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari responden.

Perbedaan antara penelitian saat ini dan penelitian terdahulu terletak pada:

1. Pada penelitian menggunakan sampel penelitian klien konseling keuangan di Amerika Serikat dan pada penelitian saat ini menggunakan sampel UMKM yang berada di Surabaya.
2. Tidak menggunakan variabel independen pengetahuan keuangan.
3. Pada penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis SPSS sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan PLS.

7. **Ulfa Baddrin Afdilla, Budi Wahono, M. Khoirul ABS (2020)**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Penghasil Susu Di Pujon (Studi Kasus Pada Koperasi Susu Sae Pujon)” yang ditulis oleh Ulfa *et. al.* (2020). Data yang digunakan merupakan data primer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap keuangan perilaku manajemen pada UMKM penghasil susu di Pujon. Jumlah sampel sebanyak 60 UMKM di koperasi susu SAE Pujon.

Metode analisis yang digunakan adalah uji instrumen, uji reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji multikolieritas, uji heteroskedastisitas, kelipatan uji regresi linier, uji f dan uji t. Hasil penelitian adalah menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sikap keuangan berpengaruh signifikan

berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan, kepribadian berpengaruh positif signifikan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan.

Terdapat persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

1. Penggunaan variabel sikap keuangan dan kepribadian sebagai variabel independen
2. Penggunaan sampel UMKM
3. Menggunakan sumber data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari responden.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

1. Penggunaan sampel pada penelitian terdahulu yaitu pada UMKM di koperasi susu SAE Pujon dan pada penelitian saat ini menggunakan sampel UMKM yang berada di Surabaya.
2. Tidak menggunakan variabel independen pengetahuan keuangan.
3. Penelitian terdahulu menggunakan teknik pengolahan SPSS, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan teknik pengolahan PLS.

8. Chen-Chen Yong, Siew-Yong Yew, dan Chu-Kok Wee (2018)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengetahuan keuangan, literasi keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pekerja di Malaysia. Jumlah sampel sebanyak 40 pekerja. Data dianalisis dengan menggunakan *structural equation modeling* (SEM). Hasil penelitian adalah menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku pengelolaan keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

1. Penggunaan variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan sebagai variabel independen
2. Menggunakan sumber data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari responden.
3. Data dianalisis menggunakan *Partial Least Square (PLS)*.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

1. Penggunaan sampel pada penelitian terdahulu pada Pekerja di Malaysia dan pada penelitian saat ini menggunakan UMKM yang berada di Surabaya.
2. Tidak menggunakan variabel independen pengetahuan keuangan

9. Gabrela Topa, Montserrat Hernandez-Solis, dan Salvatore Zappala (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada orang dewasa dibawah umur 40 tahun. Data dianalisis dengan menggunakan SPSS Hasil penelitian adalah menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku pengelolaan keuangan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

1. Penggunaan variabel literasi keuangan sebagai variabel independen
2. Menggunakan sumber data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari responden.

Perbedaan antara penelitian sat ini dan penelitian terdahulu terletak pada:

1. Penggunaan sampel pada penelitian terdahulu orang dewasa dibawah umur 40 tahun dan pada penelitian saat ini menggunakan UMKM yang berada di Surabaya.
2. Penggunaan analisis data pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan SPSS dan pada penelitian saat ini menggunakan PLS

10. Iklima Humaira (2018)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan batik Kabupaten Bantul” yang ditulis oleh (Humaira dan Sagoro, 2018) diterbitkan di Jurnal Nominal. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan dan pribadi terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab. Bantul. Sampel dalam penelitian ini adalah UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. Jumlah sampel adalah 37 perusahaan kecil dan menengah. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan berganda.. Hasil penelitian adalah membuktikan bahwa sikap keuangan dan pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh positif signifikan pada pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab. Bantul.

Terdapat persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

1. Penggunaan variabel sikap keuangan dan kepribadian sebagai variabel bebas
2. Jenis penelitian penelitian kausal.
3. Menggunakan sumber data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari responden.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

1. Penggunaan sampel penelitian pada penelitian terdahulu menggunakan Pelaku UMKM Sentra Kerajinan batik Kabupaten Bantul dan pada penelitian saat ini UMKM yang berada di Surabaya.
2. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen Pengetahuan keuangan

Tabel 2. 1
Matriks Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	PPK		
		LK	SK	K
1.	Amelia (2022)	B	B	B
2.	Maidiana Astuti Handayani (2022)	B	B	TB
3.	Siti Muntahanah (2021)	TB	-	-
4.	Fitrah Khairun Nisa (2020)	B	TB	TB
5.	Inayati Widya Sari (2020)	B	TB	-
6.	John E. Grable dan Kristy L. Archuleta (2020)	-	TB	-
7.	Ulfa Baddrin Afdilla (2020)	B	B	B
8.	Chen-Chen Yong, Siew-Yong Yew, dan Chu-Kok Wee (2018)	B	B	-
9.	Gabrela Topa, Montserrat Hernandez-Solis, dan Salvatore Zappala (2018)	B	-	-
10.	Iklima Humaira (2018)	-	B	B

Sumber :Diolah

Keterangan :

B : Berpengaruh

TB : Tidak Berpengaruh

PPK : Perilaku Pengelolaan Keuangan

LK : Literasi Keuangan

SK : Sikap Keuangan

K : Kepribadian

2.2 Landasan Teori

Teori yang mendasari sebagai penunjang peneliti saat melakukan penelitian sesuai dengan topik berikut:

2.2.1 Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) atau Teori Perilaku Berencana adalah suatu teori yang dikembangkan dari *Theory of Reasoned* (TRA) oleh Ajzen.

dalam *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa perilaku merupakan hal utama dalam memperkirakan perbuatan, tetapi perlu mempertimbangkan sikap seseorang tersebut dalam menjalankannya (Afriyanti, 2021:26)

TRA menerangkan niat individu dengan perilaku terdiri dari dua faktor utama yaitu, *attitude toward the behavior* dan *subjective norms Theory of Planned Behavior*. Kemudian TPB menambahkan satu faktor yaitu *perceived behavioral control*. TPB sangat sesuai dan penting untuk diterapkan dalam pengelolaan keuangan UMKM, karena TPB dapat mengawasi hal pengelolaan keuangan usaha yang sesuai dengan kontrol diri, niat dan sikap pelaku usaha (Budiono, 2020)

2.2.2 Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan adalah “suatu cara yang dilakukan setiap orang untuk memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya”. Seseorang yang memiliki tanggung jawab pada perilaku keuangannya akan menggunakan uang secara efektif dengan melakukan penganggaran, menyimpan uang dan mengontrol pengeluaran, melakukan investasi, dan membayar hutang tepat waktu (Suryanto, 2017:14).

Perilaku kepemimpinan adalah kemampuan individu untuk mengatur, mengelola, merencanakan, menganggarkan, menilai, mengontrol, meneliti, dan menghemat sumber daya keuangan sehari-hari. (Wahyuni dan Rprayogha, 2021). Tingkat keinginan individu untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan tingkat pendapatan individu menimbulkan perilaku pengelolaan keuangan. Herawati *et al.*(2018) menyatakan bahwa perilaku keuangan

mahasiswa merupakan perilaku dalam mengelola keuangan pribadinya untuk mengatur uang saku yang diberikan oleh orang tua dengan bijak.

Faktor yang mempengaruhi financial management behavior menurut Rizkiawati (2018:94) “Terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi financial management behavior seseorang diantaranya pendapatan, jenis kelamin (gender), usia, pengetahuan keuangan (financial knowledge), sikap terhadap keuangan (financial attitude), locus of control, dan financial self-efficacy” Menurut Yunita *et al.*(2020) disebutkan bahwa ada beberapa perilaku yang harus diwujudkan dalam mengelola keuangan, antara lain (1) membelanjakan uang sesuai kebutuhan, (2) membayar kewajiban tepat waktu, (3) merencanakan keuangan untuk kebutuhan masa depan, (4)) menabung, dan (5) menyisihkan uang untuk kebutuhan sendiri dan keluarga.

Pengelolaan keuangan membutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai pemahaman yang baik tentang keuangan, keahlian dan keterampilan untuk menghasilkan laporan keuangan agar memperoleh informasi terkait keadaan keuangan pada usaha yang dijalankan UMKM. Untuk para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan agar menghasilkan laporan keuangan yang baik. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam rapat 18 Mei 2016 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 (IAI, 2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan

keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. SAK EMKM dirancang lebih sederhana dibandingkan SAK ETAP.

SAK EMKM murni menggunakan dasar pengukuran biaya historis, sehingga UMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya (IAI, 2016). Para pelaku UMKM telah dipermudah dengan adanya SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangannya.

2.2.3 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Baiq Fitri, 2021:7). Menurut Chen & Volpe dalam Ulfatun, Udhma, Dewi, (2016:5) menyebutkan bahwa “Literasi keuangan dibagi dalam empat aspek meliputi Pengetahuan umum tentang keuangan (*general personal finance knowledge*), tabungan dan pinjaman (*saving and borrowing*), asuransi (*insurance*) dan investasi (*investment*)”.

- a. Pengetahuan umum tentang keuangan Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan dasar keuangan pribadi, yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan.
- b. Tabungan dan pinjaman Tabungan adalah akumulasi dana berlebih yang diperoleh dengan sengaja mengonsumsi lebih sedikit dari pendapatan. Pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman. Contoh pinjaman berkenaan dengan penggunaan kartu kredit.

- c. Asuransi Asuransi merupakan suatu alat untuk mengurangi risiko keuangan, dengan cara pengumpulan unit-unit ekposur (*exposure*) dalam jumlah yang memadai, untuk membuat agar kerugian individu dapat diperkirakan. Kemudian, kerugian yang dapat diramalkan itu dipukul merata oleh mereka yang bergabung.
- d. Investasi Investasi adalah menyimpan atau menempatkan uang agar bisa bekerja sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak. Cara yang sering digunakan seseorang dalam berinvestasi yakni dengan meletakkan uang ke dalam surat berharga termasuk saham, obligasi, dan reksa dana atau dengan membeli real estate.

Literasi keuangan merupakan keterampilan, pengetahuan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan. (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2021). Literasi keuangan didefinisikan oleh Organisation for Economic Co-operation and Development atau Oecd (2016) sebagai ilmu tentang risiko dan konsep keuangan, yang mencakup motivasi, keterampilan, dan keyakinan untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam pembuatan keputusan yang efektif bagi individu maupun masyarakat dan berpartisipasi dalam bidang perekonomian (SNLKI,2017;16). Menurut Fatimah dan Susanti (2018) menyatakan bahwa pada kehidupan seseorang, literasi keuangan merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan, karena literasi keuangan bermanfaat untuk membuat keputusan keuangan.. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, banyak negara berkembang

menemukan bahwa literasi keuangan rata-rata masih berada dalam kategori rendah. Contohnya adalah Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih rendah dibandingkan negara lain (Sujud, 2022)

2.2.4 Sikap Keuangan

Sikap atau *attitude* merupakan pernyataan evaluasi yang baik atau tidak baik mengenai orang, objek, dan peristiwa (Judge, 2015:43). Sikap keuangan adalah ekspresi dari sebuah kecenderungan psikologis pada saat melakukan evaluasi praktik pengelolaan keuangan yang disarankan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan (Humaira dan Sagoro, 2018)

Menurut Robbins dan Judge (2015:43) memiliki 3 komponen yang terdiri dari (1) Kognitif, adalah pendapat dari sikap yang akan menentukan perbuatan untuk sesuatu maupun sebagian yang lebih penting dari sikap. (2) Afektif, perasaan atau emosional seseorang. (3) Perilaku atau tindakan, merupakan bagian dari perilaku seseorang dalam menghadapi seseorang atau sesuatu..

2.2.5 Kepribadian

Kepribadian merupakan fenomena psikologis yang erat kaitannya dengan perilaku. Seseorang adalah seperangkat sifat, ciri dan karakteristik, yang relatif stabil dan sangat stabil dan yang menentukan faktor genetik seperti karakteristik fisik dan sosial sampai batas tertentu untuk mempengaruhi orang tersebut dalam kaitannya dengan kondisi umum lingkungan (Tewal, 2017:57). Menurut Humaira dan Sagoro (2018) mengatakan bahwa pribadi adalah karakter yang dimiliki pengusaha dalam menjalankan bisnis dan pelaku usaha harus memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi, untuk berani atau proaktif, memiliki rasa

kepemimpinan, dan fokus pada tugas dan hasil. Pilihan perilaku seseorang didasarkan pada kepribadian mereka, serta bagaimana mereka mengelola keuangan mereka. Hipotesis ini mengadopsi indikator-indikator pada penelitian Humaira dan Sagoro (2018) sebagai berikut: (1) Percaya diri, (2) Berani mengambil risiko, (3) Kepemimpinan (4) Berorientasi ke masa depan. .

2.3 Hubungan antar Variabel

2.3.1. Pengaruh variabel dengan teori perilaku berencana

Keterkaitan variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan teori yaitu, teori melatarbelakangi hubungan antara literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, karena individu dalam berperilaku mempunyai niat atau tujuan dilakukan yang didasari oleh faktor informasi dan *attitude*. Teori melatarbelakangi hubungan kepribadian dengan perilaku pengelolaan keuangan menerangkan bahwa kepercayaan dan tingkah laku individu memegang kontrol kesadaran dalam berperilaku.

2.3.2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan pengambilan keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan keuangan (Baiq Fitri, 2021). Keterkaitan variabel dengan *grand theory* yaitu, teori melatarbelakangi hubungan antara literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, karena individu dalam berperilaku mempunyai niat atau tujuan dilakukan yang didasari oleh faktor informasi dan *attitude*.

Pada penelitian Septiani dan Wuryani (2020) menjelaskan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi faktor keberhasilan dalam mengelola keuangan. Hal ini didasarkan pada temuan penelitian yang tampaknya memiliki dampak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Rizky (2019) yang menerangkan bahwa semakin baik literasi keuangan individu, maka semakin baik pula ia mengelola keuangannya. Seseorang membutuhkan keterampilan keuangan untuk mengelola uang. Ketika seseorang memahami hal-hal tentang keuangan, maka ia dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik dalam hal pencatatan dan penganggaran, perbankan penggunaan kredit, simpan pinjam, membayar pajak, melakukan investasi penting, serta membeli memahami investasi, asuransi, dan dana pensiun (Hamdani, 2018). Literasi keuangan bukan hanya tentang dapat menggunakan uang, tetapi juga tentang mengelola perekonomian secara umum. Individu dengan tingkat pengetahuan finansial yang tinggi maka akan mampu mengambil keputusan yang lebih baik dalam hidup, sehingga seseorang dapat meningkatkan keamanan finansialnya. (Fatimah dan Susanti, 2018).

2.3.1 Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sikap keuangan adalah kemampuan seseorang menyikapi keuangan yang dimiliki, dalam hal lain pengambilan keputusan keuangannya. Sikap keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan karena sikap konsisten dalam menyikapi suatu kondisi sangat diperlukan. Seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik maka akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang

baik. Namun, seseorang yang memiliki sikap keuangan yang buruk maka akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang buruk.

Sikap keuangan memiliki pengaruh yang baik terhadap perilaku manajemen keuangan seseorang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Humaira dan Sagoro (2018) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan secara signifikan. Jadi, sikap keuangan turut berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Sikap keuangan merupakan cara seseorang individu mengelola keuangan yang diukur melalui pendapat atau tanggapan pada pernyataan (Pradiningtyas dan Lukiastuti, 2019). Sedangkan perilaku pengelolaan keuangan merupakan kegiatan yang mengacu pada sikap individu berperilaku yang berhubungan dengan masalah keuangan, diukur dengan tindakan individu tersebut (Humaira dan Sagoro, 2018). Menurut Handayani *et al.*, (2022) mengatakan bahwa semakin baik sikap keuangan, maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangan, karena sikap keuangan dapat membantu para pemangku kepentingan bisnis untuk mengetahui apa yang mereka pikirkan terkait hubungan antara mereka dan uang yang mereka kelola.

Keterkaitan variabel sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan teori yaitu, teori melatarbelakangi hubungan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, karena individu dalam berperilaku mempunyai niat atau tujuan dilakukan yang didasari oleh faktor informasi dan *attitude*. Pernyataan penelitian Handayani *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa semakin baiknya sikap keuangan individu maka semakin baik pula perilaku dalam mengelola

keuangannya, dimana dengan sikap keuangan yang baik akan membantu individu dalam memahami apa yang dipercayai terkait dengan keuangannya sehingga perilaku pengelolaan keuangannya semakin baik.

2.3.3. Pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

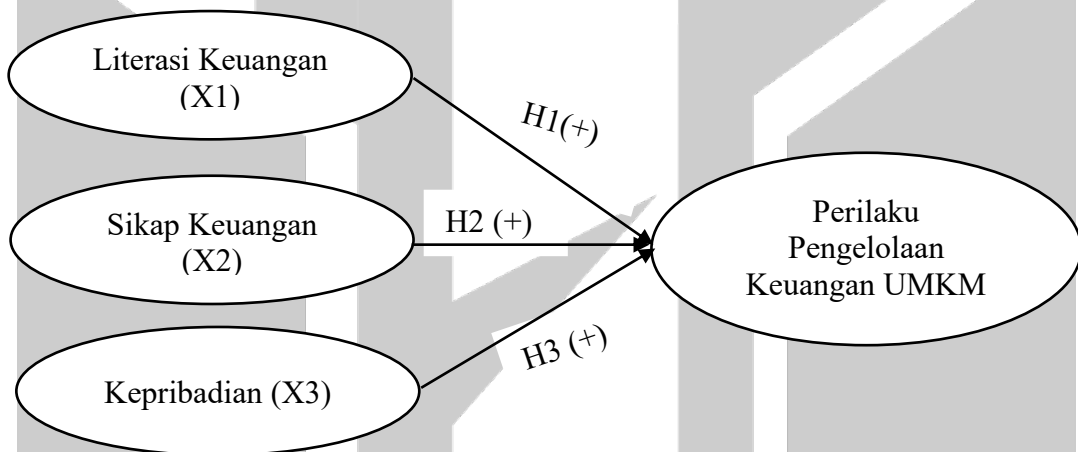
Menurut Humaira dan Sagoro (2018) kepribadian adalah keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh yang khas pada seseorang yang membuatnya unik. Adanya pengaruh kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal itu, menyebabkan perbedaan perilaku keuangan, sehingga secara keseluruhan membutuhkan pengaruh waktu pada nilai uang, pendidikan tentang risiko dan, yang paling penting adalah mereka menetapkan tujuan keuangan secara lebih tepat.

Keterkaitan antar variabel dengan *grand theory* yaitu, teori melatarbelakangi hubungan antara kepribadian dengan perilaku pengelolaan keuangan menerangkan bahwa kepercayaan dan tingkah laku individu memegang kontrol kesadaran dalam berperilaku. Menurut Tampubolon dan Rahmadani (2022) kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM. Dengan kata lain kepribadian memiliki pengaruh secara langsung dalam membentuk perilaku manajemen keuangan. Penyebab hasil berpengaruh positif dan signifikan dari hipotesis ini adalah kepribadian. Humaira dan Sagoro (2018) Humaira dan Sagoro (2018) menjelaskan bahwa kepribadian adalah sifat yang dimiliki seseorang wirausaha dalam mengelola usaha dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi, berani mengambil resiko dan orientasi dimasa yang akan datang. Hal tersebut

menunjukkan bahwa kepribadian dapat menentukan arah seseorang dalam perilaku manajemen keuangan. Hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ulfa Baddrin Afdilla, Budi Wahono (2020) bahwa terdapat pengaruh positif Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka kerangka pemikiran dalam penelitian sekarang dapat ditunjukkan sebagai berikut ini:



Sumber : Diolah

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dalam hipotesis ini disusun sebagai berikut:

H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM

H2: Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM

H3: Kepribadian berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM

